

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Anggaran Pertahanan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) pada taraf $\alpha=5\%$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,008 dan arah hubungan positif. Implikasi dari hasil tersebut adalah manajemen perencanaan anggaran pertahanan serta alokasi belanja pertahanan yang tepat setiap tahunnya dapat menopang kekuatan pertahanan Indonesia, sehingga mampu menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Impor Alutsista (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) pada taraf $\alpha=5\%$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,045 dan arah hubungan positif. Implikasi dari hasil tersebut adalah Impor alutsista memberikan gambaran akan kebutuhan alutsista dalam negeri yang belum terpenuhi oleh industri pertahanan Indonesia. Dengan adanya impor alutsista diharapkan dapat mendukung postur ideal pertahanan. Impor alutsista juga memiliki dampak terhadap pengembangan produksi dalam negeri untuk jangka panjang dengan adanya berbagai kerjasama serta alih teknologi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi guna terwujudnya stabilitas ekonomi makro Indonesia.
3. Ekspor Alutsista (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) pada taraf $\alpha=5\%$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,4001. Implikasi dari hasil tersebut adalah Nilai ekspor alutsista Indonesia yang belum besar membuat ekspor alutsista tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebagai Negara berkembang Indonesia kedepan harus dapat menjadikan

industri pertahanan sebagai salah satu sektor yang mendukung pendapatan nasional yang besar seperti halnya Negara maju. Dengan kemandirian industri pertahanan Indonesia diharapkan dapat bersaing dengan industri pertahanan Negara lain, sehingga dapat melakukan ekspor yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

4. Variabel bebas dan variabel kontrol secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pada taraf $\alpha=5\%$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Selain tingkat signifikansi variabel bebas dan variabel kontrol juga memiliki Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,65 yang berarti bahwa variabel-variabel yang berpengaruh signifikan yaitu Anggaran Pertahanan (X_1), Impor Alutsista (X_2), dan Inflasi (X_4) sebesar 65% dapat menjelaskan variabel dari Pertumbuhan Ekonomi (Y), inflasi sebagai variabel kontrol memiliki determinasi sebesar 55%, maka variabel bebas mampu menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 10%. Dengan tingkat determinasi 65%, berarti terdapat 35% lagi variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi tidak dijelaskan pada penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 2 jenis saran yaitu saran praktis dan saran teoritis. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Kementerian Pertahanan perlunya peningkatan alokasi anggaran pertahanan Indonesia guna mendukung postur kekuatan pertahanan yang ideal dan mendukung stabilitas ekonomi secara makro, untuk besaran peningkatan alokasi dapat menjadi saran penelitian lebih lanjut dengan menggunakan permodelan sistem. Sebagai bahan masukan untuk Kementerian Pertahanan, dengan diberikan kewenangan pengelolaan anggaran pertahanan nomor 2 terbesar

dibandingkan dengan K/L yang lainnya diperlukan pengelolaan dan penggunaan dengan tepat dan akuntabel. Berdasarkan penelitian ini dimana anggaran pertahanan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti Kementerian Pertahanan memiliki peran dalam mewujudkan stabilitas keamanan (*security*) sekaligus kesejahteraan (*welfare*).

2. Kementerian Pertahanan khususnya Ditjen Potensi Pertahanan terkait dengan Ekspor dan Impor Alutsista, walaupun secara jangka pendek Impor merupakan salah satu pendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, akan tetapi jangka panjang perlunya penguatan Industri Pertahanan dalam negeri guna meningkatkan ekspor alutsista agar terjadinya perubahan struktur pembangunan sektor pertahanan dari impor menjadi ekspor.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Untuk penelitian lebih lanjut dapat menggunakan jenis variabel lain (variabel moderasi dan intervening) variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini dan menggunakan proksi lain seperti halnya investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk ilmu ekonomi pertahanan, model estimasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam melihat hubungan antara penguatan postur pertahanan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Perlu pengembangan ekonomi makro dengan fokus kajian belanja Negara khususnya dalam bidang pertahanan, serta melihat kaitannya terhadap pengembangan ekonomi pertahanan khususnya perdagangan alutsista baik impor maupun ekspor. Dalam mengembangkan teori ekonomi pertahanan dapat menggunakan Negara lain dikawasan sebagai objek penelitian.